

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI MANDIRI PERSEPSI ANTI KORUPSI DAN SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

JANUARI S.D MARET 2025 DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dalam rangka mendukung tugas Kementerian Perhubungan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas, maka berdasarkan amanat Pasal 38 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, Unit Penyelenggara Pelayanan Publik bertanggung jawab melaksanakan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat Kegiatan survei tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

Kegiatan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) di lingkungan Kementerian Perhubungan dilakukan secara real time melalui Aplikasi 3AS (*Transparant, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS). Kegiatan survei tersebut dilakukan terhadap penerima pelayanan publik yang telah selesai menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.

Semoga dengan adanya laporan Survei Kepuasan Masyarakat ini, percepatan program peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan Kementerian Perhubungan menjadi lebih terukur, sehingga perbaikan kualitas layanan lebih tepat sasaran dan lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Sarana Perkeretaapian

Bambang Siswoyo, S.T., M.T.

197108091997031002

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI MANDIRI PERSEPSI ANTI KORUPSI DAN SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN

BAB I

KUESIONER SURVEI

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, serta menyediakan pelayanan publik yang berkualitas. Salah satu sub aksi pada Reformasi Birokrasi adalah pembangunan Zona Integritas (ZI). Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan pegawainya berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) khususnya dalam penegakan integritas dan pelayanan yang berkualitas.

Ketentuan terkait pembangunan Zona Integritas diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah yang setiap pimpinan instansi pemerintah diminta untuk menetapkan unit kerja yang diusulkan meraih predikat WBK/WBBM.

Proses Pembangunan Zona Integritas difokuskan pada enam area perubahan yang salah satunya adalah Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Peningkatan kualitas pelayanan publik dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaran pelayanan publik yang ditandai dengan meningkatnya indeks kepuasan masyarat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu dilakukan penilaian kepuasan terhadap pelayanan oleh masing-masing Unit Kerja yang disebut dengan Survei Kepuasan Masyarakat.

Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.1 Pengukuran tersebut dilakukan dengan melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) serta Integritas di lingkungan Kementerian Perhubungan dengan memanfaatkan Aplikasi 3AS (*Transparant, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS). Pengumpulan data survei kepuasan masyarakat dilaksanakan secara periodik setiap bulan. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden/masyarakat sebagai penerima atau pengguna layanan, secara daring atau online melalui komputer, laptop, atau handphone masing-masing pada laman web e-survei yang tersedia secara real time dan hasilnya otomatis dikirimkan melalui https://skm.dephub.go.id/.

Kuesioner yang tersedia dalam Aplikasi 3AS (Transparant, Informative, Great, Action, Actual and Synergy) Case Survey Management System (CSMS) mengandung setiap unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan peraturan sebagaimana dimaksud, meliputi:

- 1. Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2. Sistem, mekanisme dan prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan;
- 3. Waktu penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 4. Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besamya ditetapkan Berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan;
- 6. Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan keahlian keterampilan dan pengalaman;
- 7. Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas memberikan pelayanan;
- 8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
- Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha,pembangunan, proyek). Sarana yang digunakan untuk benda yang bergerak (komputer,mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Instrumen yang digunakan dalam Aplikasi 3AS (*Transparant, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS) diadopsi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik serta Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023. Terdapat 13 pertanyaan yang terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan tentang persepsi kualitas layanan dan 5 (lima) pertanyaan tentang persepsi anti korupsi yang secara lengkap dapat dilihat pada Kuesioner berikut:

Kuesioner Survei IKM - IPK

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kementerian Perhubungan melakukan survei pelayanan publik. Mohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu/Saudara alami selama menggunakan layanan pada

Direktorat Sarana Perkeretaapian

Harap jawab setiap pertanyaan sejujur mungkin. Semua jawaban dirahasiakan.

Terima kasih atas kerja sama anda.

I. KUALITAS LAYANAN

Pada bagian ini, kami akan meminta pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa hal terkait kualitas pemberian pelayanan pada unit layanan ini

1. Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah sistem informasi pelayanan selalu tersedia dan dapat menjawab kebutuhan pengguna layanan, sistem informasi pelayanan mudah digunakan, serta sistem informasi pelayanan memiliki fasilitas interaktif dan FAQ.]

2. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi persyaratan layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan persyaratan pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]



3. Prosedur/Alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan ini mudah diikuti/dilakukan

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi prosedur/alur layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan prosedur/alur pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]

4. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi jangka waktu penyelesaian pelayanan dapat dipahami dengan jelas, jangka waktu penyelesaian pelayanan tersebut wajar, dan jangka waktu penyelesaian pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.]

5. Tarif/Biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah informasi biaya pelayanan dapat dipahami dengan jelas dan biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan yang diinformasikan, termasuk apabila biaya pelayanan diinformasikan gratis memang benar tidak dilakukan pembayaran.]

Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan ini memberikan kenyamanan/mudah digunakan

[Pertanyaan ini disampaikan untuk melihat apakah unit layanan memiliki sarana prasarana pendukung pelayanan seperti ruang khusus pelayanan, ruang tunggu, tempat parkir gratis, ruang bermain anak, ruang ibadah, toilet khusus pengguna layanan dan sarana bagi yang berkebutuhan khusus.]

7. Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan ini merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah petugas mampu memberikan respon pelayanan dengan cepat kepada pengguna layanan baik melalui tatap muka langsung, maupun melalui aplikasi layanan daring, petugas mudah dikenali (memakai seragam, tanda pengenal, dll), petugas melayani dengan ramah (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)]

8. Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan ini mudah digunakan/diakses

[Pernyataan ini disampaikan untuk melihat apakah sarana layanan konsultasi dan pengaduan beragam (tempat konsultasi dan pengaduan/hotline/call center/media online), prosedur untuk melakukan konsultasi dan pengaduan mudah, respon konsultasi dan pengaduan cepat serta tindak lanjut proses penanganan konsultasi dan pengaduan jelas.]



II. PERILAKU PENYIMPANGAN

Pada bagian ini, kami akan meminta pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa hal terkait perilaku petugas pelayanan yang menyimpang pada unit layanan ini.

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedabedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater, dan sejenisnya.]

2. Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan denda, dll.]



3. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parsel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll diluar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan/jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) diluar ketentuan.]



4. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (Pungli bisa dikamuflasekan melalui berbagai istilah seperti "uang administrasi", "uang rokok", "uang terima kasih", dsb).]

5. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini

[Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada praktik percaloan (Pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai).]

III. EVALUASI DAN PERBAIKAN

	Sebelum menjawab survei ini, apakah ada pegawai/pejabat pada unit layanan ini yang mengarahkan Bapak/Ibu untuk memberikan jawabar yang bagus-bagus/baik-baik saja?
	Pengarahan Petugas/ Pegawai
	○Ya ○Tidak
2.	Bagaimana penlilaian Bapak/ Ibu terhadap pilihan dibawah ini yang perlu diperbaiki pada unit layanan ini
	[Silahkan pilih bagian yang perlu diperbaiki pada unit layanan ini. Jawaban bisa dipilih lebih dari 1 (satu)]
	☐ Kebijakan Pelayanan
	☐ Profesionalisme SDM
	☐ Kualitas Sarana Prasarana
	☐ Sistem Informasi dan Pelayanan Publik
	☐ Konsultasi dan Pengaduan
	Penghilangan Praktik Pungli
	Penghilangan Praktik Diluar Prosedur
	Penghilangan Praktik Percaloan
	☐ Tidak ada yang perlu diperbaiki
	Tanda Tangan

BAB II

METODOLOGI SURVEI

A. Kriteria Responden

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara real time dengan memanfaatkan Aplikasi 3AS (Transparant, Informative, Great, Action, Actual and Synergy) Case Survey Management System (CSMS). Penggunaan Aplikasi 3AS (Transparant, Informative, Great, Action, Actual and Synergy) Case Survey Management System (CSMS) sebagai tools pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) diharapkan dapat menganalisis data kualitatif secara langsung sehingga perbaikan atas pelayanan publik yang menjadi keluhan ditengah masyarakat dapat ditanggulangi dengan cepat dan tepat.

Pengumpulan data survei kepuasan masyarakat dilaksanakan di seluruh satuan kerja Kementerian Perhubungan baik di tingkat pusat maupun daerah secara periodik setiap bulan. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden/masyarakat sebagai penerima atau pengguna layanan, secara daring atau online melalui komputer, laptop, atau handphone masing-masing pada laman web e-survei yang tersedia secara real time dan hasilnya otomatis dikirimkan melalui https://skm.dephub.go.id/.

Responden SPAK dan SPKP adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan. Dalam pelaksanaan survei, ditentukan sampel jumlah responden berdasarkan populasi pengguna layanan setiap bulannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan evaluasi Zona Integritas menuju WBK dan WBBM, mensyaratkan responden minimal survei berjumlah 30 responden. Apabila penerima layanan dari Unit Kerja kurang dari 30 orang karena memang karakter Unit Kerja yang bukan pelayanan publik, maka tim melaksanakan survei akan menentukan dengan jumlah tertentu sesuai kaidah perhitungan statistik. Jumlah minimal responden SPAK dan SPKP setiap Unit Kerja ditentukan berdasarkan kaidah-kaidah perhitungan statistik, yakni mengacu pada populasi pengguna layanan dalam satu bulan.

- Contoh perhitungan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sample (responden)

N = Jumlah Populasi (Pengguna layanan Satu Bulan)

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir (contoh 5%)

Jika dalam satu bulan terdapat 150 pengguna layanan dan margin kesalahan yang ditentukan adalah 5% atau 0,05, maka perhitungannya adalah:

$$n = N / \{1 + (N \times e2)\}$$

$$n = 150 / \{1 + (150 \times 0.052)\}$$

n = 109,09

Dengan demikian, ukuran responden minimal dari populasi 150 pengguna layanan adalah sebanyak 109 responden.

- Untuk memudahkan perhitungan dapat pula menggunakan tabel sample dari Krejcie and Morgan (Permenpan-RB No 14 Tahun 2017):

Tabel Sampel Morgan dan Kreicie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	340	181	2600	331
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	
120	92	600	234	8000	364
130	97	650	242	9000	367
140	103	700	248	10000	368
150	108	750	254	15000	370
160	113	800	260	20000	375
170	118	850	265		377
180	123	900	269	30000	379
190	127	950		40000	380
	127	900	274	50000	381

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

- a. Responden SPAK-SPKP Unit Utama Kementerian Perhubungan adalah : Pengguna Layanan di Unit Utama Kementerian Perhubungan.
- b. Responden SPAK-SPKP Unit Wilayah
- c. Responden SPAK-SPKP Unit Pelaksana Teknis

B. Metode Pencacahan

Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Kementerian Perhubungan dilakukan secara mandiri oleh unit pemberi layanan, baik di tingkat Unit Utama, Unit Wilayah, maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT). Pengisian SKM dilakukan oleh masyarakat sebagai pengguna layanan atau penerima layanan dilakukan melalui Aplikasi 3AS (*Transparant, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS), dengan cara melakukan scan barcode pada unit pemberi layanan atau dengan cara mengakses link survei yang diberikan oleh petugas layanan.

C. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Untuk memperoleh nilai hasil survei dilakukan perhitungan otomatis oleh sistem yang terdapat dalam Aplikasi 3AS (*Transparant, Informative, Great, Action, Actual and Synergy*) Case Survey Management System (CSMS), dengan berpedoman pada PermenPAN-RB Nomor 14 tahun 2017. Dalam aturan tersebut digunakan pendekatan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan, dengan rumus sebagai berikut:

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian, yaitu antara 25-100, maka hasil penilaian tersebut dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus "Hasil SKM Unit Pelayanan x 25". Dengan demikian, nilai persepsi, nilai interval, nilai interval konversi, dan mutu serta kinerja unit pelayanan digambarkan sebagai berikut:

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik
2	2,60-3,064	65,00-76,60	С	Kurang Baik
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	В	Baik
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	Α	Sangat Baik

D. Pengolahan Data

Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan survei kepuasan masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

N = bobot nilai per unsur

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

BAB III

PENGOLAHAN SURVEI

A. Analisis Hasil Survei

1. Hasil II. KUALITAS PELAYANAN - IKM pada Direktorat Sarana Perkeretaapian

Data Hasil II. KUALITAS PELAYANAN - IKM Direktorat Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Nilai IKM	Jumlah Responden	Informasi	Persyaratan	Prosedur/Alur	Waktu Penyelesaian	Tarif/Biaya	Sarana Prasarana	Respon	Konsultasi dan Pengaduan
1	Januari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Februari	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Maret	3.34	7	3.31	3.31	3.31	3.31	3.57	3.31	3.31	3.23
Nila Agr	ii regat	3.78	16	3.77	3.77	3.77	3.77	3.86	3.77	3.77	3.74

Pada pelaksanaan survei periode Januari s.d Maret 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.78 dalam skala 4 atau 16.53 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.

Secara lebih rinci, terdapat 8 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode Januari s.d Maret 2025. Unsur Informasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Persyaratan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Prosedur/Alur memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Waktu Penyelesaian memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Tarif/Biaya memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Sarana Prasarana memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Respon memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Konsultasi dan Pengaduan memperoleh kategori Sangat Baik.

2. Hasil III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK pada Direktorat Sarana Perkeretaapian

Data Hasil III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK Direktorat Sarana Perkeretaapian

No.	Bulan	Nilai IPK	Jumlah Responden	Diskriminasi	Kecurangan	Gratifikasi	Pungli	Calo
1	Januari	4	4	4	4	4	4	4
2	Februari	4	5	4	4	4	4	4
3	Maret	3.38	7	3.31	3.40	3.31	3.49	3.40
Nilai A	Agregat	3.79	16	3.77	3.80	3.77	3.83	3.80

Pada pelaksanaan survei periode Januari s.d Maret 2025, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.79 dalam skala 4 atau 16.60 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.

Secara lebih rinci, terdapat 5 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IPK) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode Januari s.d Maret 2025. Unsur Diskriminasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Kecurangan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Gratifikasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Pungli memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Calo memperoleh kategori Sangat Baik.

Dengan Perolehan hasil II. KUALITAS PELAYANAN, III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN pada Direktorat Sarana Perkeretaapian tersebut, Unit Kerja/ Satuan Kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memenuhi syarat nilai minimal pengusulan WBK

3. Aspek Usulan Perbaikan dari Masyarakat dan Indikatornya

Berdasarkan data pada aplikasi Survei 3AS Case Survey Management System (CSMS), terdapat usulan perbaikan yang disampaikan oleh responden, terhadap beberapa aspek indikator penilaian dalam survei yang tergambar dalam diagram berikut:

B. Tindak Lanjut Hasil Survei

Berdasarkan analisa hasil survei, terdapat beberapa indikator yang dilakukan tindak lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Konsultasi dan Pengaduan

- o Adanya loket/segmen khusus konsultasi dan pengaduan didalam tempat pemberian layanan;
- Semua jenis konsultasi dan pengaduan yang dilayani dituangkan kedalam sebuah daftar/matriks, sebagai prioritas perbaikan layanan dan peningkatan kualitas layanan;
- Melakukan telaahan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kepada pimpinan terkait konsultasi dan laporan pengaduan yang telah ditindaklanjuti.

2. Informasi

- Menyediakan nomor help desk yang sigap dalam menjawab kebutuhan informasi pengguna layanan;
- Menciptakan konten informasi pelayanan yang menarik di media sosial;
- Memastikan pengumuman tentang informasi pelayanan mudah diakses oleh masyarakat.

3. Persyaratan

- o Persyaratan pelayanan dimuat secara lengkap pada informasi pelayanan;
- o Sinkronisasi persyaratan yang dimuat pada website atau pun media sosial lainnya dengan persyaratan yang ada di tempat layanan;
- Persyaratan yang menyulitkan masyarakat perlu dievaluasi;

4. Prosedur/Alur

- o Adanya pengumuman alur prosedur pada ruang layanan;
- o Petugas menjelaskan prosedur pelayanan kepada pengguna layanan;
- o Melakukan sosialisasi alur pelayanan kepada masyarakat.

5. Waktu Penyelesaian

- Adanya pengumuman/standar pelayanan terkait jangka waktu pelayanan pada ruang pelayanan;
- o Petugas/duta layanan menyampaikan jangka waktu layanan;
- Adanya kanal informasi bagi masyarakat untuk memperoleh informasi waktu penyelesaian layanan.

BAB IV

DATA SURVEI

A. DATA RESPONDEN

No.	Tgl. Survei	Nama Lengkap	Nomor Handphone	Pekerjaan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jenis Layanan yang diterima
	Selasa, 07 Januari 2025 Jam 08:02	r. '	in.	BUMN.	41-50 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
	Senin, 20 Januari 2025 Jam 10:42	Tri	-	Swasta	21-30 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
	Senin, 20 Januari 2025 Jam 10:43	-	-	Pegawai	31-40 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis Iayanan
	Senin, 20 Januari 2025 Jam 10:49	-	-	ASN	31-40 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
	Jumat, 14 Februari 2025 Jam 10:12	-	-	Pegawai	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis Iayanan
16 1	Selasa, 25 Februari 2025 Jam 08:57	-	-	ASN	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
7	Selasa, 25 Februari 2025 Jam 10:55	KRISNA BAYU SUBASTIAN	082336712133	Pns	21-30 Tahun	Laki-Laki	Diploma	Tidak Memilih Jenis layanan
	Selasa, 25 Februari 2025 Jam 10:57	Rina	-	Karyawan	41-50 Tahun	Perempuan	Strata 2 (S2)	Tidak Memilih Jenis layanan
	Jumat, 28 Februari 2025 Jam 14:00	-	-	Swasta	41-50 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
	Kamis, 06 Maret 2025 Jam 10:50	RIDHA	-	PEGAWAI BUMN	21-30 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
111	Senin, 17 Maret 2025 Jam 08:46	-	-	Pegawai	31-40 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
	Senin, 17 Maret 2025 Jam 08:51		089643417299	PNS	21-30 Tahun	Perempuan	Diploma	Tidak Memilih Jenis layanan
	Senin, 17 Maret 2025 Jam 09:18		-	Staf	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis Iayanan
1 1	Senin, 17 Maret 2025 Jam 09:37		081219954789	ASN	21-30 Tahun	Perempuan	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis layanan
4 4	Rabu, 26 Maret 2025 Jam 11:00			Bumn	21-30 Tahun,	Laki-Laki	Diploma	Tidak Memilih Jenis Jayanan
16	Sabtu, 29 Maret 2025 Jam 10:10	rangga		swasta	31-40 Tahun	Laki-Laki	Strata 1 (S1)	Tidak Memilih Jenis Iayanan

B. DATA DUKUNG LAINNYA

1. HASIL AGREGAT SURVEI JANUARI S.D MARET 2025

Jumlah Responden:16

II. KUALITAS PELAYANAN - IKM

Variabel	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat
Informasi	16.50	94.29	3.77	Sangat Baik
Persyaratan	16.50	94.29	3.77	Sangat Baik
Prosedur/Alur	16.50	94.29	3.77	Sangat Baik
Waktu Penyelesaian	16.50	94.29	3.77	Sangat Baik
Tarif/Biaya	16.88	96.43	3.86	Sangat Baik
Sarana Prasarana	16.50	94.29	3.77	Sangat Baik
Respon	16.50	94.29	3.77	Sangat Baik
Konsultasi dan Pengaduan	16.38	93.57	3.74	Sangat Baik
IKM	16.53	94.46	3.78	Sangat Baik

Informasi
17.4

17.2

Konsultasi dan Pengaduan

17.0

16.8

16.6

16.4

Respon

Sarana Prasarana

Tarif/Blays

Diskriminasi 16.9

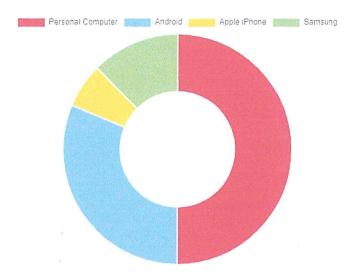
16.8

III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK

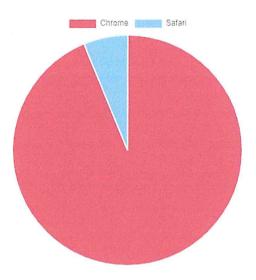
Variabel	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat
Diskriminasi	16.50	94.29	3.77	Sangat Baik
Kecurangan	16.63	95	3.80	Sangat Baik
Gratifikasi,	16.50	94.29	3,77	Sangat Baik
² ungli	16.75	95.71	3.83	Sangat Baik
Calo	16.63	95	3.80	Sangat Baik
IPK	16.60	94.86	3.79	Sangat Baik

16.7 16.6 Calo 18.5

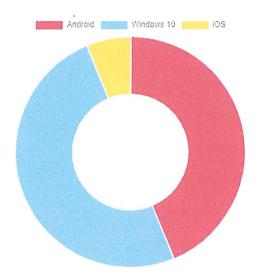
2. Penggunaan Perangkat



3. Penggunaan Peramban (Browswer) Perangkat



4. Penggunaan (Platform Operating System)



FORM SKALA PRIORITAS TINDAK LANJUT SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

Unit Kerja : Direktorat Sarana Perkeretaapian
Periode Survei : Januari s.d. Maret 2025 (Triwulan I)

	Unsur Indeks Kepuasan	Ni	ilai IKM	Waktu	T:	Tantangan/Ha
No	Masyarakat (IKM)	Indeks	Mutu Layanan	Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	mbatan
1	Informasi	3.77	Sangat Baik	Triwulan I	Membangun sistem pengaduan online yang ramah pengguna	Keterbatasan SDM IT dan anggaran untuk pengembangan sistem
2	Persyaratan	3.77	Sangat Baik	Triwulan I	Update konten informasi (syarat, prosedur, biaya) secara berkala	Koordinasi antar bagian dan kecepatan perubahan kebijakan
3.	Prosedur/Alur	3.77	Sangat Baik	Triwulan I	Buat flowchart sederhana dan lakukan sosialisasi rutin	Minimnya media visual dan waktu untuk pelaksanaan sosialisasi
4.	Waktu Penyelesaian	3.77	Sangat Baik	Triwulan I	Tetapkan standar waktu pelayanan dan monitoring realisasi	Variasi jenis layanan dan belum optimalnya sistem monitoring waktu
5	Tarif/Biaya	3.86	Sangat Baik	-	-	-
6	Sarana Prasarana	3.77	Sangat Baik	Triwulan I	Pemeliharaan berkala terhadap fasilitas dan sistem layanan	Anggaran terbatas dan sinyal internet kurang stabil
7	Respon	3.77	Sangat Baik	Triwulan I	Meningkatkan respon petugas, memberikan kejelasan dan pemberian layanan informasi	Masih ada permohonan informasi di luar jam kerja
8	Konsultasi dan Pengaduan	3.74	Sangat Baik	Triwulan I	Tingkatkan akses pengaduan dan integrasi sistem konsultasi	Rendahnya partisipasi pengguna dan keterbatasan sarana untuk laporan terintegrasi

FORM SKALA PRIORITAS TINDAK LANJUT SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

Unit Kerja : Direktorat Sarana Perkeretaapian Periode Survei : Januari s.d. Maret 2025 (Triwulan I)

	Unsur Indeks	N	ilai IPK	Waktu	Tindak Lauius	Tantangan/
No	Persepsi Korupsi (IPK)	Indeks	Mutu Layanan	Pelaksanaan Perbaikan	Tindak Lanjut	Hambatan
1	Diskriminasi	3.77	Sangat Baik	Triwulan I	Melakukan pelayanan yang prima, menjaga komunikasi yang baik, menghindari tindak kecurangan dan gratifikasi serta berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan	Persepsi subjektif masyarakat dan kendala pola pikir petugas
2	Kecurangan	3.80	Sangat Baik	Triwulan I	Melakukan pelayanan yang prima, menjaga komunikasi yang baik, menghindari tindak kecurangan dan gratifikasi serta berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan	Kurangnya kesadaran anggota tim dalam melakukan pelayanan yang baik dan cepat tanggap.
3	Gratifikasi	3.77	Sangat Baik	Triwulan I	Melakukan pelayanan yang prima, menjaga komunikasi yang baik, menghindari tindak kecurangan dan gratifikasi serta berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan	Kurangnya pelaporan dari masyarakat
4	Pungutan Liar	3.83	Sangat Baik	Triwulan I	-	-
5	Percaloan	3.80	Sangat Baik	Triwulan I	SMelakukan pelayanan yang prima, menjaga komunikasi yang baik, menghindari tindak kecurangan dan gratifikasi serta berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan	Sulitnya memantau calo eksternal dan kurangnya personel pengawasa n di lapangan

FORM SKALA PRIORITAS TINDAK LANJUT SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

Unit Kerja

: Direktorat Sarana Perkeretaapian

Periode Survei

: Januari s.d. Maret 2025 (Triwulan I)

Penilaian yang perlu diperbaiki pada unit layanan

No	Unsur	Masukan Perbaikan dari Responden / Jumlah Responden Yang Memilih	Tindak Lanjut
1	Kebijakan Pelayanan	2	Reviu kebijakan pelayanan agar lebih adaptif dan partisipatif
2	Profesionalisme SDM	3	Pelatihan peningkatan kompetensi dan evaluasi berkala kinerja SDM
3	Kualitas Sarana dan Prasarana	2	Pemeliharaan berkala & pengadaan sarpras yang lebih baik
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	2	Optimalisasi website dan media sosial sebagai sumber informasi layanan
5	Konsultasi dan Pengaduan	2	Memberikan fasilitas konsultasi dan respon cepat terhadap pengaduan masyarakat
6	Penghilangan Praktik Pungli	-	
7	Penghilangan Praktik Diluar Prosedur	-	
8	Penghilangan Praktik Percaloan	-	

DOKUMENTASI PELAYANAN KE OPERATOR



